JIGE 7 (4) (2026) 3611-3618
JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige
DOI: https://doi.org/10.55681/jige.v7i4.7274

Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Diskusi Interaktif Isu Sosial Bagi Siswa Gen Z

Ro'aini, Anik Widiastuti, Sudrajat, Alfan Husnadian
Universitas Negeri Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
**Corresponding author email: roaini.2026@student.uny.ac.id*

Article Info

Article history:

Received September 30, 2026
Approved November 22, 2026

Keywords:

TikTok; TikTok, Interactive Discussion, Social Issues, Generation Z, Constructivist Theory

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the utilization of the TikTok application as an interactive discussion medium for understanding social issues among Generation Z students. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through observation and in-depth interviews with 31 informants from SMPN 2 Tampaksiring and SMAN 1 Kubutambahan. The collected data were analyzed using an interactive analysis technique, which included data selection, organizing and presenting information, as well as drawing and verifying conclusions. The results indicate that the majority of students utilize TikTok not only as a form of entertainment but also as a source of information and an interactive discussion space through comment features and content featuring current social issues. From a constructivist perspective, this interaction space facilitates students in actively constructing knowledge, practicing critical thinking, and enriching informal learning experiences outside the classroom.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media diskusi interaktif dalam memahami isu-isu sosial di kalangan siswa Generasi Z. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi serta wawancara mendalam terhadap 31 informan dari SMPN 2 Tampaksiring dan SMAN 1 Kubutambahan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi pemilihan data, menyusun dan menyajikan informasi, serta penarikan dan pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan TikTok tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan ruang diskusi interaktif melalui fitur komentar serta tayangan yang memuat isu-isu sosial aktual. Dari perspektif konstruktivisme, ruang interaksi tersebut memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif, melatih daya kritis, serta memperkaya pengalaman belajar di luar kelas (informal learning).

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article under the CC–BY-SA license

How to cite: Ro'aini, R., Widiastuti, A., Sudrajat, S., & Husnadian, A. (2026). Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Diskusi Interaktif Isu Sosial Bagi Siswa Gen Z. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *7*(4), 3611–3618. https://doi.org/10.55681/jige.v7i4.7274

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 ini laju perkembangan teknologi menjadi semakin pesat yang memicu penggunaan internet dunia meningkat. Berdasarkan data dari ITU (International Telecommunication Union), pada tahun 2023 jumlah pengguna internet di dunia mencapai sekitar 5,4 miliar orang atau sekitar 67% dari total populasi, menunjukkan peningkatan sebesar 45% sejak tahun 2018, yakni sebesar 1,7 miliar pengguna tambahan (Psikologi, Islam, & Syarif, 2023). Seiring dengan perkembangan internet, laju penggunaan media sosial terus meningkat secara singnifikan. Berdasarkan penelitian Nina, et all. (2024) menjabarkan jumlah pengguna media sosial tahun 2024 di seluruh dunia telah mencapai 5,35 miliar orang, setara dengan 66,2% dari total populasi dunia yang berjumlah 8,08 miliar, mendorong lahirnya berbagai platform media sosial baru. Data ini menjukan bahwa mayoritas penduduk di dunia menggunakan internet untuk bermain media sosial, salah satunya adalah tiktok.

Tiktok merupakan platform media sosial yang berisi video pendek dan jejaring sosial asal tiongkok kemudian diluncurkan pada awal september 2016 (Hutamy, et all, 2021). Aplikasi Tiktok memudahkan pengguna untuk membagikan video menarik dengan fitur-fitur yang mendukung kreativitas sehingga menarik orang untuk menonton. Menurut survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) penggunaan media sosial tiktok pada tahun 2026 tercatat didominasi oleh 32,3% Gen Z karena konten-konten yang disediakan sangat menarik (Yonatan, Agnes 2026).

Menurut Dimock (2019) dari *pew research center,* generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang lahir dari tahun 1997-2012 pada fase sosioekonomi yang stabil dan perkembangan teknologi yang pesat. Gen Z saat ini berumur 16-29 tahun di tahun 2026 yang sedang berstatus sebagai siswa, mahasiswa bahkan pekerja. Dimana sebagai generasi yang telah terbiasa hidup beriringan dengan kemajuan teknologi memiliki tingkat eksposisi yang lebih tinggi terhadap konten-konten di media sosial Tiktok dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Pada awal kemunculannya, tiktok dianggap sebagai hal yang negatif karena hanya menyajikan konten-konten hiburan. Namun seiring berjalannya waktu, banyak konten positif seperti berita isu-isu sosial, video edukasi sampai tutorial belajar. Hal ini sejalan dengan karakteristik gen Z yang cenderung menyukai dunia visual untuk berinteraksi dan sudah terbiasa dengan sosial media. Oleh karena itu, Tiktok bisa menjadi sarana literasi digital, media diskusi dan pembelajaran berbasis pengalaman (Yahaya & Miskam, 2025).

Aplikasi TikTok dapat dikategorikan sebagai media diskusi interaktif karena menyediakan ruang interaksi antara pembuat konten dan pengguna melalui fitur komentar, tanda suka, serta berbagi konten (Iqlima et al, 2026). Penelitian Septiana et al (2026) menjelaskan penggunaan media digital yang bersifat interaktif berkontribusi positif dalam peningkatan motivasi belajar. Tiktok bisa menjadi media diskusi interaktif bagi siswa gen Z untuk belajar mengamati, menganalisis, dan merefleksikan peristiwa atau isu-isu sosial yang ada di lingkungan sekitar secara langsung (Fahira et al., 2025). Diskusi interaktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang telah banyak diteliti dan terbukti memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa (Nurqadriani, Dahlan, & Nureni, 2025). Lebih lengkap dalam penelitian Wibowo & Salfadilah (2025) diskusi interaktif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

Integrasi Tiktok sebagai media diskusi terkait isu-isu sosial karena memberikan peluang bagi siswa gen Z untuk membangun pengalaman belajar melalui pengalaman langsung melihat,

membuat bahkan membagikan konten-konten video yang kontekstual. Hal ini selaras dengan penelitian Muflih et al (2023) bahwa pemberian video edukasi dan diskusi interaktif dapat meningkatkan pehaman siswa terkait isu-isu sosial (bahaya narkoba, merokok dan seks bebas pada remaja). Menurut Martim S. Weinberg (Prasetyaningrum, et al 2022) isu sosial adalah suatu situasi yang bertentangan dengan nilai yang ada di masyarakat. Lebih lengkap (Zastrow, 2000) isu sosial merupakan kondisi sosial yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat yang membutuhkan tindakan dan perbaikan segera. Isu-isu sosial yang ada seperti ini sangat cocok untuk dibahas dan diselesaikan berdasarkan pengalaman belajar siswa gen Z secara langsung dilingkungan sekitar melalui pemanfatan tiktok.

Dalam penelitian Iqlima, Widiastuti, Wijayanti, & Saliman (2026) menjelaskan pemanfaatan tiktok sebagai media interaktif dalam pembelajaran sosiologi. Oleh karena itu, Tiktok mampu menjadi jembatan media diskusi bagi siswa gen Z dalam memahami isu-isu sosial. Materi belajar untuk memahami isu-isu sosial sangat kaya baik ditingkat nasional maupun internasional (Tanjung et al, 2023). Disinilah peran tiktok sebagai ruang diskusi karena bisa menjadi alternatif untuk melihat fenomena isu sosial yang ada didunia tanpa batas tempat dan waktu.

Berbagai temuan-temuan sebelumnya menegaskan tiktok menyimpan peran yang dapat dimanfaatkan sebagai media diskusi interaktif siswa berbasis pada pengalaman. Asgar, Idris, Octaviani, Habesia, & Rillan (2025) juga motivasi belajar mahasiswa meningkat karena pembelajaran menggunakan Tiktok karena dapat memperkaya pengalaman belajar diluar kelas (*Informal learning*). Namun demikian, penelitian sebelumnya, sebagian besar berfokus pada minat belajar, hasil belajar, atau implementasi tiktok pada pembelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagaian besar siswa gen Z yang dikategorikan sebagai kelompok terpelajar belum sepenuhnya mampu memanfaatkan media sosial dengan bijak khususnya dalam penggunaan media sosial Tiktok. Temuan awal ini mengindikasikan belum ada kemampuan siswa gen Z dalam memahami, menganalisis bahkan merefleksikan isu-isu sosial yang ada di Tiktok.

Berdasarkan kajian penelitian-penelitian terdahulu, masih terdapat keterbatasan dalam kajian pemanfaatan tiktok menjadi media diskusi interaktif terkait isu-isu sosial. Sebagaian penelitian sebelumnya menitikberatkan atau berfokus pada peran tiktok pada media interaktif, motivasi belajar dan pola belajar. Selain itu, penelitian secara khusus mengkaji pemanfaatan Tiktok untuk diskusi interaktif terkait isu-isu sosial dengan menggunakan pendekatan teori pembelajaran tertentu, terutama teori konstruktivisme masih terbatas. Situasi ini masih membuka kajian yang lebih mendalam guna mengungkap bagaimana pemanfaatan Tiktok menjadi ruang diskusi interaktif terkait isu-isu sosial sebagai pengalaman lingkungan belajar di luar sekolah.

Dalam mengisi dan melengkapi penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme sebagai landasan analisis. Pespektif konstruktivisme menekankan peserta didik sebagai subjek utama berdasasarkan pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dengan lingkungan sekitar untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri. Suparlan (Iqlima et all, 2026) menjelaskan bahwa konstruktivisme berfokus pada pengembangan kemampuan dan pemahaman peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganlisis secara empiris pemanfatan aplikasi Tiktok sebagai media diskusi interaktif isu sosial bagi siswa gen Z.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Moleong (2018) penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data deskriptif yang diwujudkan dalam bentuk teks tertulis, tuturan lisan serta pengamatan terhadap perilaku subjek penelitian. Pendekatan kualitatif dipilih karena untuk menjelajah pengalaman siswa dalam menggunakan Tiktok.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertugas sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, sekaligus analisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan observasi untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati siswa gen Z yang menggunakan aplikasi tiktok dan wawancara dilakukan dengan menyebarkan angket melalui google form kepada 7 siswa SMPN 2 Tampaksiring dan 22 siswa SMAN 1 Kubutambahan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara secara tatap muka kepada 2 siswa gen Z di SMAN 1 Kubutambahan.

Untuk mengolah data, penelitian ini menerapkan analisis interaktif melalui pemilihan data, menyusun dan menyajikan informasi, serta penarikan dan pengujian kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan trigulasi data dengan membandingkan data observasi dan wawancara, informasi antarinforman serta menselarakan dengan penelitian atau dokumen pendukung untuk memperoleh kesimpulan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket wawancara yang diberikan kepada 31 siswa gen Z di tingkat sekolah menengah pertama (SMPN 2 Tampaksing) dan sekolah menengah atas (SMAN 1 Kubutambahan) sebagai sampel. Hasil menunjukan terdapat 31 siswa yang menggunakan aplikasi tiktok menonton isu-isu sosial baik secara sengaja maupun melalui halaman rekomendasi utama yang berdampak pada wawasan terkait isu sosial di lingkungan sekitar. Nurcahyati et al (2026) algoritma tiktok berdampak pada pembentukan opini gen Z di era digital saat ini. Lebih lanjut penelitian Nawawi & Nurhalimah (2025) bahwa sistem kurasi konten berbasis algoritma yang ada di TikTok sangat berpengaruh signifikan terhadap identitas remaja melalui pembentukan pola interaksi dan sudut pandang dunia sosial.

Pola Interaksi siswa gen Z pada kolom komentar Tiktok dari sudut pandangan pendekatan konstruktivisme

Terkait keterlibatan aktif (*engagement*), data hasil wawancara menunjukkan variasi tingkat partisipasi siswa siswa gen Z, sebanyak 15 siswa dari 31 sampel responden mendiskusikan dan membagikan konten tiktok karena kepedulian tinggi terhadap isu sekitar serta sepakat bahwa komentar tiktok bisa menjadi sumber edukatif yang menyajikan fakta. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu siswa berinisial MA (16 tahun):

"Kalau pas lewat video tentang isu bullying atau kemiskinan di TikTok, saya sering baca-baca kolom komentarnya. Kadang seru karena banyak netizen yang berdebat tapi ada juga yang kasih argumen logis dan data baru. Dari situ saya jadi tahu sudut pandang lain yang nggak diajarkan di kelas." (Wawancara, 28 September 2026).

Hal ini didukung hasil penelitian Jannah, Nisa, Oktoviani, & Fillia (2026) menyatakan bahwa konten edukatif di tiktok dengan fitur komentar, tantangan kreatif dan balas pesan dapat

memperkuat keterlibatan aktif mahasiswa yang menjadikan pembelajaran lebih adaptif dan berbasis pengalaman. Ungkapan senada disampaikan oleh informan FS (15 tahun) yang aktif membagikan ulang konten. Hal senada juga disampaikan oleh informan FS (15 tahun) yang aktif membagikan ulang konten:

"Saya nggak cuma nonton doang. Kalau videonya tentang isu lingkungan kayak sampah plastik di pantai, biasanya saya ikut komen atau share ke grup WhatsApp teman-teman sekolah biar dibahas bareng. Kolom komentarnya itu hidup banget buat saling tukar pendapat." (Wawancara, 28 september 2026).

Dalam perspektif teori konstruktivisme, fenomena ini menunjukkan bahwa ruang komentar dan konten video pendek di TikTok berfungsi sebagai sumber interaksi sosial tempat siswa membangun pengetahuan secara aktif berdasarkan realitas eksternal yang mereka amati. Suparlan (Iqlima et al., 2026) menekankan bahwa konstruktivisme berfokus pada pengembangan pemahaman peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan memproses, menyaring, dan merefleksikan beragam sudut pandang yang ada di kolom komentar untuk membentuk pemahaman kritis mereka sendiri.

Pemanfatan tiktok sebagai media diskusi interaktif Isu-isu bagi siswa Z melalui penyebaran informasi (*informal learning*) dan aksi nyata

Pemanfaatan TikTok sebagai media diskusi interaktif terbukti mampu menumbuhkan kesadaran kritis dan motivasi terkait isu-isu sosial bagi siswa Gen Z. Mayoritas responden menyatakan bahwa menonton dan mendiskusikan isu-isu sosial di TikTok memotivasi siswa gen Z untuk melakukan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi sampah plastik, hidup sederhana, dan lebih bijak mengelola keuangan. Selain itu, sebagian besar siswa juga kerap membagikan ulang (*sharing*) atau mendiskusikan konten-konten viral tersebut kepada teman sebaya, guru, maupun anggota keluarga di rumah. Tingkat penilaian siswa terhadap manfaat tiktok sebagai sumber literasi isu sosial dirangkum dalam Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Penilaian Siswa terhadap Manfaat TikTok sebagai Sumber Literasi Isu Sosial

Tingkat manfaat	Jumlah siswa	Persentase
Sangat bermanfaat dalam menambah wawasan	14	45,2%
Cukup membantu memahami isu sosial	12	38,7%
Biasa saja/ netral	5	16,1%
Total	31	100%

Tabel 1 menunjukan bahwa tiktok sangat bermanfaat sebagai sumber literasi dalam menanggapi isu sosial bagi siswa gen Z berbasis pengalaman. Hal ini memperkuat temuan Muflih et al. (2023) dan Asgar et al. (2025) bahwa pemanfaatan TikTok memperkaya pengalaman belajar di luar kelas (*informal learning*) serta meningkatkan motivasi dan kepekaan sosial peserta didik.

Dari hasil penelitian ini juga menemukan adanya manfaat tiktok dalam perubahan sudut pandang baru siswa gen z terkait isu-isu sosial. Hal ini diungkapkan oleh informan RA (17 tahun) saat mengisi wawancara:

"Awalnya saya kira TikTok cuma buat dance atau hiburan doang. Tapi setelah sering lihat konten investigasi sosial atau ketimpangan ekonomi yang dibikin kreator edukasi, cara pandang saya jadi terbuka. Kita jadi lebih peka sama kondisi sekitar dan sadar kalau masalah sosial itu beneran ada di dekat kita." (Wawancara, 28 september 2026).

Temuan ini didukung oleh penelitian Bur, Ayuningtyas, & Muqsith, (2023) bahwa tiktok bisa menjadi alternatif siswa gen z dalam membangun wawasan dan pengetahuan baru. Lebih lengkap Keumalahayati et al (2026) mengungkapkan penggunaan aplikasi digital tiktok dapat menambah wawasan kritis karena konten yang di sajikan menumbuhkan rasa penasaran siswa.

Berbeda dengan sebagian penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada aspek kreativitas visual atau tren konten digital di kalangan remaja, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai sarana diskusi interaktif mampu merangsang daya kritis dan kolaborasi antarsiswa dari Generasi Z. Siswa tidak hanya berperan sebagai penonton pasif, tetapi aktif bertukar gagasan, mengevaluasi ragam sudut pandang, serta mendiskusikan isu-isu aktual yang mereka temukan di ruang digital.

Melalui pengarahan yang tepat dari guru, fitur-fitur interaktif di TikTok berhasil mentransformasi interaksi sosial siswa menjadi pengalaman belajar kolaboratif yang relevan dengan karakteristik dunia digital mereka (Anisa et al., 2025). Guru atau pendidik memegang peran krusial dalam memandu jalannya diskusi, meluruskan miskonsepsi, dan menjaga fokus forum agar tetap produktif secara akademis. Oleh karena itu, penerapan TikTok sebagai wadah diskusi interaktif bagi Gen Z perlu dirancang secara terstruktur dan terintegrasi dengan metode pembelajaran partisipatif guna mengoptimalkan keterlibatan serta pencapaian hasil belajar siswa berdasarkan pengalaman belajar dari luar kelas (*informal learning*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media diskusi interaktif bagi siswa Generasi Z, dapat ditarik kesimpulan bahwa TikTok telah bertransformasi dari sekadar platform hiburan digital menjadi sarana literasi digital dan ruang interaksi sosial yang bermakna. Hal ini membuat proses belajar siswa terkait isu-isu sosial bukan hanya dari ruang kelas, namun bisa belajar dari luar kelas (*informal learning*) berdasarkan pengalaman siswa gen Z dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan tinjauan teori konstruktivisme, fitur-fitur interaktif seperti kolom komentar dan sistem rekomendasi konten berbasis algoritma terbukti mampu merangsang keterlibatan aktif siswa gen Z dalam mengamati, menganalisis, serta mendiskusikan berbagai isu sosial faktual di lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan karena cakupan subjek yang terbatas pada 31 siswa serta metode pengumpulan data yang bertumpu pada survei singkat dan wawancara pendukung. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, melibatkan variasi kelompok usia yang lebih luas, serta menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods* atau analisis konten digital secara mendalam) guna mengkaji validitas informasi dan pola interaksi sosial di platform digital secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, A., Subroto, D. E., Mutia, A., Purnamasari, I., & Tarsih, T. (2025). Analisis Konten Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Https://Doi.Org/10.61132/Yudistira.V3i3.1928

Asgar, A., Idris, A. H., Octaviani, R., Habesia, H., & Rillan, Y. (2025). Analisis Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(2), 743-761.

Bur, R., Ayuningtyas, F., & Muqsith, M. A. (2023). Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, *5*(2), 189-198.

Dimock, M. (2019, January 17). Defining Generations: Where Millennials End And Post-Millennials Begin. Https:// Www.Pewresearch.Org/Short-Reads/2019/01/17/Where-Millennials-End-And-Generation-Z-Begins/.

Fahira, M., Saputra, A. Q., & Fatimah, N. (2025). The Influence of Tiktok on Elementary Students' Interpersonal Communication in Learning Contexts. Journal Of Educational Sciences, 9(5), 3688–3698.

Hutamy, Et All (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran.

Iqlima, D., Widiastuti, A., Wijayanti, A. T., & Saliman, S. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *7*(2), 1473-1483.

Jannah, D. R., Nisa, S. F., Oktoviani, S., & Fillia, T. (2026). Analisis Konten Edukasi Pada Akun Tiktok@ Buiramira Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Scientica Education Journal*, *3*(2), 69-78.

Keumalahayati, Adelia Dian, Ainul Yaqin, and Hajar Nurma Wachidah. "Sikap Kritis Peserta Didik Terhadap Konten Keislaman di Media Sosial Tiktok." *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 10.1 (2026): 298-321.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Muflih, M., Asmarani, F. L., Suwarsi, S., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). Pemberian Edukasi Video Dan Diskusi Interaktif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok, Narkoba, Dan Seks Bebas Pada Remaja. *Journal Of Public Health Innovation*, *3*(2), 249-256.

Nawawi, Z. M., & Nurhalimah, S. (2025). Pengaruh Copywriting Emosional Terhadap Engagement Di Platform Sosial Berbasis Algoritma Kurasi: Seperti Reels & FYP Tiktok. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, *3*(3), 01-09.

Nina, N., ADAM, H., & BTARI, M. P. (2024). Pengaruh Social Media Marketing Activities Terhadap Consumer Brand Engagement. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital Asosiasi Riset Ilmu Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *1*(5), 59-66.

Nurcahyati, W., Triandari, A. A., Muniar, S. R. D., & Kuswandi, A. (2026). Algoritma Tiktok Dan Pembentukan Opini Politik Generasi Z Di Era Demokrasi Digital. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, *12*(3).

Nurqadriani, N., Dahlan, M. N. F., & Nureni, N. (2025). Penerapan Metode Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. *Journal Of Instructional and Development Researches*, *5*(3), 231-238.

Prasetyaningrum, G., Nurmayanti, F., & Azahra, F. (2022). Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Etika Sistem Informasi: Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review SIM). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 520-529.

Psikologi, Fakultas, Islam, Universitas, & Syarif, Negeri. (2023). Pengaruh Fear of Missing Out, Kontrol Diri, Narsisme, Lonelines S Dan Jenis Kelamin Terhadap Adiksi Media Sosial Tiktokpada Remaja Di Jabodetabe

Septiana, D., Hewuni, E. E., Loli, R., & Ginting, M. T. H. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Dan Konvensional Di SDN 3 Kereng Bangkirai. *Kayee: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *1*(2), 307-316.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 5th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com

Tanjung, Y., Nasution, M. I. S., Lubis, H. S. D., Hasudungan, A. N., & Nababan, S. A. (2022). Integrasi Isu-Isu Sosial Kekinian Dalam Pembelajaran IPS: Sebuah Analisis Relevansi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, *4*(2), 145-154.

Wibowo, Y. R., & Salfadilah, F. (2025). Analisis Penerapan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI Untuk Menumbuhkan Karakter Kerja Sama Di Sekolah Dasar. JIEP: Journal Of Islamic Education and Pedagogy, 2(01), 44–61. Https://Doi.Org/10.62097/Jiep.V2i01.2056

Yahaya, N., & Miskam, N. N. (2025). Media Literacy in the Digital Age: Examining the Use of Tiktok to Enhance Speaking Skills. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 15(2), 1–16. Https://Doi.Org/10.6007/IJARBSS/V15 I2/24385

Yonatan, Agnes Z (2026). TikTok Jadi Media Sosial Favorit Gen Z 2026. https://data.goodstats.id/statistic/tiktok-jadi-media-sosial-favorit-gen-z-2026-KkDYK (Dikutip Pada Selasa, 30 September 2026)

Zastrow, C. (2000). Understanding Human Behavior and the Social Environment. Chicago. Nelson-Hall Publishers.